

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tumaritis memiliki keunikan dan kekurangan dalam bangunan maupun dalam kondisi lingkungannya. Masalah yang muncul dalam objek perancangan kali ini adalah banyaknya aktivitas dan kurangnya integrasi antar pengunjung, ditambah bangunan ini dibangun pada lahan yang tidak begitu besar, menjadi tantangan perancangan kali ini.

Penggunaan konsep “Kolaborasi” dengan gaya “Lokal-Naturalis” mampu menghasilkan desain yang menjawab akan permasalahan yang ada di dalam Tumaritis. Penggunaan layout terbuka dengan penambahan furniture multifungsi dirasa mampu mengintegrasikan setiap individu di dalam lahan yang sempit. Pemilihan material alami yang berumur panjang, mudah didapat dan mudah dikerjakan oleh pengerajin lokal menjadi kriteria yang mutlak dalam perancangan interior Tumaritis ini, hal tersebut digunakan untuk menjawab dari tujuan objek yang ingin menyelaraskan antara alam dengan manusia.

B. Saran

1. Hasil dari perancangan Interior Tumaritis diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa desain interior yang membutuhkan informasi mengenai redesain interior ruang seni komunal pada lahan yang sempit.
2. Perancangan ini dapat menjadi tumpuan program perancangan interior ruang seni komunal bagi desainer interior Indonesia.
3. Perancangan Interior Tumaritis ini dapat menjadi bahan materi untuk diperdalam dan dapat diperbaiki sebagai jawaban permasalahan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Appleton, I. (2008). *Buildings for the Performing Arts*. United Kingdom: Routledge.
- Ardiani, Y. M. (2015). *Arsitektur Berkelanjutan*. Semarang: Penerbit Erlangga.
- Chiara, J. D. (2013). *For Building Types*. McGraw-Hill.
- Darsono, A. (2011). *Housekeeping Hotel*. Jakarta: Grasindo.
- Gavin Ambrose, P. H. (2010). *Basics Design: Design Thinking*. United Kingdom: AVA Publishing.
- Ghirardo, D. (1996). *Architecture After Modernism*. Thames and Hudson.
- Lawson, B. (1996). *Building Materials, Energy and the Environment: Towards Ecologically Sustainable Development*. Royal Australian Institute of Architects.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- O'Shannessy, V. (2001). *Accommodation Services*. Australia: Prentice Hall.
- Sulastianto, H. (2006). *Seni Budaya*. Jakarta: Grafindo Media Utama.
- Yahya, A. (1989). Pengertian Umum Tentang Art Gallery, Museum, Souvenir/Gift Shop dan Boutiq. *Catatan*.